

PERENCANAAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah melakukan identifikasi terhadap potensi keadaan darurat yang berisi:

1. Rencana pengendalian terhadap potensi keadaan darurat yang ada dengan metode dokumentasi berupa pembuatan standar keadaan darurat, nomor telepon penting, struktur organisasi keadaan darurat, tugas dan tanggung jawab tim penanggulangan keadaan darurat, dan standar penyimpanan tabung gas bertekanan.
2. Sosialisasikan standar keadaan darurat untuk memastikan setiap karyawan mengetahui tatacara penanganan keadaan darurat.
3. Lakukan uji coba penanganan keadaan darurat sesuai jadwal uji coba dibawah koordinasi koordinator team penanggulangan. Tuangkan evaluasinya dalam form Evaluasi uji coba penanganan keadaan darurat.
4. Simpan semua record ujicoba sesuai prosedur pengendalian catatan.

PENANGANAN KEADAAN DARURAT

Penanganan keadaan darurat pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah dilakukan sebagai berikut:

1. Setiap pegawai dan pengguna jasa yang mengetahui adanya keadaan darurat harus melaporkannya kepada tim penanganan keadaan darurat.
2. Tim penanggulangan keadaan darurat bertanggungjawab menangani keadaan darurat yang ada. Untuk keadaan darurat kebakaran, penggunaan alat pemadam mengikuti standar penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
3. Jika keadaan darurat tidak dapat ditangani oleh tim penanggulangan keadaan darurat, maka koordinator tim harus segera menghubungi pihak luar yang terkait untuk meminta bantuan
4. Setelah keadaan terkendali, koordinator team bertanggungjawab melakukan koordinasi investigasi bersama Kepala Bagian Tata Usaha maksimal 2 X 24 jam.
5. Lakukan aktivitas pemulihan keadaan segera setelah keadaan terkendali
6. Simpan semua rekaman investigasi sesuai prosedur pengendalian catatan

PENGENDALIAN PERALATAN KEADAAN DARURAT

Pengendalian peralatan keadaan darurat pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah diselenggarakan melalui penjelasan berikut:

1. Tim penanggulangan keadaan darurat bertanggungjawab mengidentifikasi semua peralatan keadaan darurat, tuangkan dalam form daftar peralatan keadaan darurat.
2. Tim penanggulangan keadaan darurat bertanggungjawab untuk memastikan peralatan keadaan darurat dalam kondisi baik dan siap pakai. Untuk kepentingan ini, lakukan inspeksi peralatan keadaan darurat dengan menggunakan *form check list* APAR, *check list* kotak P3K, dan/atau *check list box alarm system*.
3. Tim penanggulangan keadaan darurat harus memastikan prosedur selalu dipelihara dan dilaksanakan

PENGENDALIAN REKAMAN DAN INFORMASI KEADAAN DARURAT

Tim penanggulangan keadaan darurat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah bertanggungjawab mengidentifikasi semua peralatan keadaan darurat, dan menuangkannya dalam form daftar peralatan keadaan darurat.

CATATAN TERKAIT

1. Daftar Potensi Keadaan Darurat
2. Daftar nomor Telepon Penting
3. Struktur Organisasi Tim Penanggulangan Keadaan Darurat
4. Tugas dan Tanggung Jawab Tim Penanggulangan Keadaan Darurat
5. Jadwal Uji Coba Keadaan Darurat
6. Evaluasi Ujicoba Keadaan Darurat
7. Laporan Investigasi Keadaan Darurat
8. Daftar Peralatan Keadaan Darurat
9. Check List APAR
10. Check List Kotak P3K
11. Check List Box Alarm System
12. Standar Tanggap Darurat Kebakaran
13. Standar Tanggap Darurat Gempa Bumi
14. Standar Tanggap Darurat Evakuasi
15. Standar Penggunaan APAR